



Judul : Banyak kasus kekerasan, Senayan minta POLRI berbenah
Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Banyak Kasus Kekerasan **Senayan Minta Polri Berbenah**

ANGGOTA Komisi III DPR Habib Aboe Bakar Alhabsyi meminta Kepolisian Republik Indonesia (Polri) melakukan pembenahan internal. Hal ini mengingat terjadinya rentetan kasus kekerasan yang melibatkan anggota kepolisian dalam waktu kurang dari sebulan terakhir.

“Kejadiannya beruntun, dari insiden polisi tembak polisi di Polres Solok Selatan, penembakan siswa SMK di Semarang, kasus penembakan warga di Bangka Belitung, hingga peristiwa tragis di Cileungsi. Polisi tega membunuh ibu kandungnya sendiri. Harus jadi perhatian serius, kenapa bisa terjadi seperti itu,” kata Habib kepada *Rakyat Merdeka*, Senin (9/12/2024).

Aboe bilang, rentetan kejadian ini tak hanya mengundang keprihatinan publik, tetapi juga memunculkan pertanyaan besar terkait kondisi mental, spiritual, dan integritas anggota kepolisian.

Ditegaskannya, sebagai salah satu institusi yang diamanahkan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat,

Polri seharusnya mencerminkan disiplin, ketenangan, dan tanggung jawab tinggi dalam setiap tindakannya.

Dia menyarankan, pembinaan mental dan spiritual bagi seluruh personel Polri ditingkatkan signifikan. Pembinaan ini penting untuk memastikan setiap anggota memiliki kestabilan emosi, kedewasaan sikap, dan nilai-nilai moral yang kuat dalam menjalankan tugasnya.

“Beban berat dari tugas yang diemban akan dapat dikelola dengan baik,” tegas Sekretaris Jenderal DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) ini.

Program pembinaan spiritual, kata Aboe perlu diperkuat, termasuk melalui pendekatan agama dan pembentukan karakter yang berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat.

Aboe berharap, Polri segera melakukan pendalaman terhadap rentetan kasus kekerasan yang terjadi. Diingat, kepolisian bukan sekadar institusi penegak hukum, tetapi juga garda terdepan dalam menjaga kepercayaan masyarakat. ■ ONI